

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh economic value added (EVA), return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), price to book value (PBV), dan nilai kapitalisasi pasar terhadap Return Saham. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 35 perusahaan yang bergerak dibidang industri real estate dan property sub sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian selama tahun 2012-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews 9*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai R square sebesar 0.969719. Angka tersebut memiliki arti bahwa sebesar 96.97% praktik Return Saham dijelaskan oleh variabel economic value added (EVA), return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), price to book value (PBV), dan nilai kapitalisasi pasar Sedangkan sisanya yaitu 3.03% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

2. Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000000. Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *economic value added* (EVA) berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.939620 > -2.030 dan probabilitas sebesar 0.3497. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.3497 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis pertama  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *economic value added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan economic value added (EVA) yang tinggi tidak menjamin bahwa tidak akan melakukan return saham, terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berperan dalam mempengaruhi dan mengendalikan return saham.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0.427259 > -2.030$  dan probabilitas sebesar 0.6701. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.6701 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis kedua  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan return on assets (ROA) yang tinggi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjamin bahwa tidak akan melakukan return saham, terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berperan dalam mempengaruhi dan mengendalikan return saham.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0.599347 > -2.030$  dan probabilitas sebesar  $0.5503$ . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.5503 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis ketiga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan net profit margin (NPM) yang tinggi tidak menjamin bahwa tidak akan melakukan return saham, terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berperan dalam mempengaruhi dan mengendalikan return saham.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0.615227 > -2.030$  dan probabilitas sebesar  $0.5398$ . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.5398 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis keempat  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa debt to equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan debt to equity ratio (DER) yang tinggi tidak dapat menjamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa manajer tidak akan melakukan praktik return saham. Hal ini terjadi diduga karena perusahaan belum benar-benar menegakkan *debt to equity ratio* dan terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berperan dalam mempengaruhi dan mengendalikan return saham.

7. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *price to book value* (PBV) berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-6.505406 > -2.030$  dan probabilitas sebesar  $0.0000$ . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.0000 < 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis kelima  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *price to book value* (PBV) berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan *price to book value* (PBV) yang rendah tidak menjamin bahwa akan melakukan return saham, terdapat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berperan dalam mempengaruhi dan mengendalikan return saham.
8. Berdasarkan pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah nilai kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0.340238 > -2.030$  dan probabilitas sebesar  $0.7344$ . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $0.7344 > 0,05$ ), sehingga pada pengujian hipotesis keenam  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan nilai kapitalisasi pasar itu sendiri tidak dimaksudkan untuk mendeteksi return saham, akan tetapi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan karena adanya hubungan saling ketergantungan antara manajemen dan nilai kapitalisasi pasar sehingga proses pengawasan menjadi tidak maksimal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi, Adapun saran yang dapat diberikan setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah :

1. Economic value added (EVA), return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), price to book value (PBV), dan nilai kapitalisasi pasar diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mendeteksi return saham di dalam perusahaan, agar para investor dan kreditur tidak hanya terfokus pada informasi saham karena adanya komponen akrual yang dapat diatur dengan menggunakan pertimbangan manajer untuk kepentingan pribadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas lagi objek penelitian dan menambah periode penelitiannya agar dapat keberagaman hasil dan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.3 Implikasi Manajerial dan Keterbatasan Penelitian

### 6.3.1 Implikasi Manajerial

Implikasi dari hasil penelitian untuk penelitian mendatang adalah bahwa return saham dapat dilakukan untuk meneliti secara lebih jauh mengenai motivasi manajemen untuk mendapatkan return saham tersebut. Salah satunya adalah berkaitan dengan upaya manajemen untuk mendapatkan bonus kinerja. Untuk itu faktor motivasi manajemen nampaknya dapat dipertimbangkan untuk menjadi variabel penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi return saham. Serta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pemegang saham atau investor tentang bagaimana kecenderungan perilaku manajer dalam mendapatkan return saham.

### 6.3.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Peneliti hanya meneliti sebagian dari variabel-variabel yang mempengaruhi return saham, yaitu economic value added (EVA), return on assets (ROA), net profit margin (NPM), debt to equity ratio (DER), price to book value (PBV), dan nilai kapitalisasi pasar , sehingga agar lebih membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dapat digunakan variabel-variabel lain terkait dengan return saham.
2. Penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan industri real estate dan property sub sektor real estate dan property, sebaiknya peneliti

selanjutnya melakukan penelitian di objek yang berbeda sehingga terdapat keberagaman hasil.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.